BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Asma merupakan penyakit yang menjadi masalah kompleks di berbagai belahan dunia, baik di negara berkembang maupun di negara maju. Meskipun perkembangan kedokteran khususnya di bidang penyakit paru maju pesat namun hal ini belum cukup mampu mengendalikan permasalahan penyakit Asma, bahkan jumlah penderitanya dari tahun ke tahun semakin bertambah.

Asma dapat timbul pada berbagai usia, dapat terjadi pada laki-laki maupun perempuan. Jika seseorang menderita Asma maka ia akan menghadapi beragam permasalahan, mulai dari masalah klinis hingga masalah sosial.

Betapa rumitnya permasalahan Asma ini maka para tenaga medis khususnya para dokter dituntut untuk dapat memberikan penanganan yang terbaik dalam hal penatalaksanaannya. Maka dari itu bermunculan panduan-panduan mengenai terapi Asma yang dikeluarkan oleh badan-badan kesehatan baik dalam skala negara maupun dunia. Panduan-panduan itu antara lain panduan yang dikeluarkan oleh *Global Initiative for Asthma* (GINA) dan Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). Pelaksanaan panduan tersebut bergantung pada dokter sebagai klinisi yang menangani Asma. Dengan memperhatikan semua aspek dalam penanganan Asma baik dari segi penderita, tenaga medis, maupun faktor lingkungan maka penderita diharapkan akan mendapatkan kualitas hidup yang setara dengan orang normal.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Apakah para dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha dan Rumah Sakit Immanuel (responden) mengetahui adanya panduan terapi Asma serta dari mana sumber informasinya?
2. Apakah para responden selalu mengikuti panduan terapi Asma?

3. Jenis obat manakah yang sering diberikan responden kepada penderita Asma?
4. Bagaimanakah pola penggunaan kortikosteroid yang diberikan responden pada penderita Asma?

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pemberian obat Asma di kalangan para dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha dan Rumah Sakit Immanuel.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Akademis

Memberi informasi mengenai pola pemberian obat Asma sehingga para dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha dan Rumah Sakit Immanuel lebih mengetahui dan mengembangkan pengetahuannya.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Memberi gambaran akan pentingnya mengembangkan pengetahuan mengenai penatalaksanaan Asma bagi para klinisi.

1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif sederhana dengan teknik penelitian yaitu studi kasus dan sumber data menggunakan data primer berupa hasil kuesioner terhadap para dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha dan Rumah Sakit Immanuel, serta data sekunder berasal dari buku, jurnal dan internet.

1.6. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di kampus Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha dan Rumah Sakit Immanuel pada bulan Maret sampai dengan Nopember 2003.